

PENINGKATAN PEMAHAMAN SANTRI DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI LINGKUNGAN PESANTREN

Rizka Yunita^{1*}, Widya Addiarto²

^{1,2}Profesi Ners, STIKes Hafshawaty Pesantren Zainul Hasan, Indonesia
rizkayunita10@gmail.com¹, addiartowidya@gmail.com²

ABSTRAK

Abstrak: Covid-19 masih menjadi pandemi global termasuk Indonesia. Jumlah kasus Covid-19 terjadi penurunan beberapa bulan terakhir ini. Kondisi ini menunjukkan mulai terjadinya penurunan perilaku penerapan protokol kesehatan. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan pemahaman santri dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren seiring dengan aktifnya pembelajaran tatap muka. Metode yang diterapkan pada kegiatan pengabdian melalui pemberian penyuluhan kepada 70 santri di Pondok Pesantren Hafshawaty Zainul Hasan. Selanjutnya melakukan pre test tentang pencegahan penyebaran Covid-19 dan pada akhir kegiatan diberikan post test. Hasilnya menunjukkan terjadinya peningkatan skor rata-rata pemahaman santri tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 sebanyak 26,71%. Sementara itu, hasil observasi memperlihatkan seluruh santri menyimak, memperhatikan, dan mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pengabdian. Harapan dari kegiatan ini agar para santri dapat menjadi role model bagi masyarakat dalam mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren.

Kata Kunci: Covid-19; santri; pesantren

Abstract: Covid-19 is still a global pandemic, including in Indonesia. The number of Covid-19 cases has decreased in recent months. This condition indicates that the behavior of implementing health protocols has begun to decrease. The purpose of this community service is to increase the understanding of students in efforts to prevent the spread of Covid-19 in the Islamic boarding school along with active face-to-face learning. The method of this community service is through providing counseling to 70 students at the Hafshawaty Islamic Boarding School. Furthermore, conducting a pre-test and then counseling about preventing the spread of Covid-19, a post-test is given at the end of the activity. The results showed an increase in the average score of students' efforts to prevent the spread of Covid-19 by 26.71%. The observations showed that all students listened, paid attention, and participated in the entire series of service activities. This activity hopes that the students can become role models for the community in preventing the spread of Covid-19 in the Islamic boarding school.

Keywords: Covid-19; Students; islamic boarding school



Article History:

Received: 14-12-2021
Revised : 01-01-2022
Accepted: 04-01-2022
Online : 14-02-2022



This is an open access article under the
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Belakangan ini perkembangan virus corona (Covid-19) masih mengancam segala sektor lingkungan pada tatanan kehidupan manusia (Siregar et al., 2020). Ancaman tersebut juga dirasakan pada dunia pesantren sebagai salah satu roda penggerak pendidikan islam yang cukup banyak dan tersebar di seluruh wilayah di Indonesia (Meriwijaya, 2021). Angka kejadian Covid-19 sebenarnya sudah mulai melandai sejak bulan Juli tahun 2021, saat ini pada bulan Desember 2021 kejadian diseluruh Indonesia menurut Kementerian Kesehatan RI sejumlah 4,2 juta jiwa, jumlah orang yang sembuh sekitar 4,1 juta jiwa dan meninggal dunia sekitar 143 ribu jiwa (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Selain itu, di Kabupaten Probolinggo sendiri angka kejadian Covid-19 juga mengalami penurunan yang signifikan dengan jumlah terkonfirmasi Covid-19 data per 12 Desember 2021 sejumlah 7,2 ribu kasus positif, 6,7 ribu kasus sembuh, dan 496 kasus meninggal sedangkan 3 kasus sedang dirawat (Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo, 2021).

Dari data tersebut, meskipun ada penurunan jumlah kasus kejadian Covid-19 akan tetapi resiko terpapar virus tersebut masih cukup tinggi. Hal ini dikarenakan saat ini kita masih bersinggungan dengan virus tersebut, termasuk di pesantren. Pesantren merupakan salah satu tempat yang memiliki resiko cukup tinggi karena banyaknya santri dan guru ustad/ustadzah yang aktif berinteraksi dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar di pondok pesantren tersebut (Kasanova, 2020). Selain itu, kondisi pondok pesantren yang mengharuskan santri untuk menetap dan tinggal bersama menyebabkan kekhawatiran tersendiri selama pandemi Covid-19 ini, meskipun sebagian besar santri sudah mengikuti program vaksinasi yang diselenggarakan oleh puskesmas terdekat (Syah, 2020).

Di Kabupaten Probolinggo terdapat salah satu Pondok Pesantren dengan jumlah santri yang cukup banyak kurang lebih sekitar 1000 santri pada seluruh lembaga pendidikan baik sekolah dasar, menengah dan perguruan tinggi. Permasalahan utama pada pondok pesantren ini adalah meningkatnya pengabaian protokol kesehatan dari masing-masing santri Pondok Pesantren Hafshawaty Zainul Hasan diantaranya adalah penggunaan masker yang tidak disiplin dari para santri baik saat berkegiatan di dalam dan di luar pesantren, tidak mencuci tangan sebelum dan setelah berkegiatan dan sering berkerumun dengan teman tanpa jarak. Selain itu, beberapa santri juga masih ada yang belum mendapatkan 2 dosis vaksin sesuai dengan anjuran pemerintah dengan alasan takut akan efek samping yang ditimbulkan setelah vaksinasi.

Dari uraian permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa permasalahan akan pengabaian protokol menjadi latar belakang pengambilan tema pada pelaksanaan pengabdian ini. Hal ini dikarenakan apabila pengabaian protokol kesehatan terus terjadi di pondok pesantren akan menyebabkan

resiko penularan Covid-19 yang cukup tinggi dan berdampak terhadap kualitas kehidupan santri selanjutnya (Hayat, 2020).

Oleh karena itu, solusi untuk mencegah penyebaran Covid-19 diantaranya adalah dengan memberikan penyuluhan tentang bahaya Covid-19 dan upaya mempertahankan protokol kesehatan (5M) meliputi mencuci tangan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan serta mengurangi mobilitas. Kemudian memberikan pelatihan penggunaan masker yang benar, mencuci tangan yang benar serta cara berinteraksi yang benar dengan teman disekitar (Aulia et al., 2021). Selanjutnya, setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan, praktik penggunaan masker dan cuci tangan yang benar tujuannya adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan santri dalam mencegah penularan Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan yang baik dan benar (Istiatin et al., 2021).

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan kepada santri. Mitra terlibat pada pengabdian masyarakat adalah Pondok Pesantren Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo. Pondok pesantren ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang tertua di Wilayah Jawa Timur tepatnya di Desa Gerojokan, Karangbong, Kecamatan Pajarakan, Kabupaten Probolinggo. Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh 70 santri Pondok Pesantren Hafshawaty Zainul Hasan Probolinggo. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan beberapa langkah-langkah dalam proses pelaksanaannya antara lain meliputi:

1. Langkah pertama yaitu tim pelaksana menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan pengabdian ini kepada santri kemudian memberikan lembar persetujuan mengikuti kegiatan atau informed consent kepada santri. Selanjutnya memberikan kuesioner pre test mengenai tindakan pencegahan penyebaran Covid-19 kepada santri.
2. Langkah kedua yaitu memberikan penyuluhan kepada santri tentang “upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di area lingkungan pesantren”. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara tatap muka kepada santri dengan menerapkan protokol kesehatan. Pada proses pelaksanaan pengabdian masyarakat, tim pelaksana menekankan kembali pemahaman santri terhadap situasi Covid-19 untuk tetap mematuhi dan memperhatikan protokol kesehatan dalam melakukan aktifitas sehari-hari. Pada proses ini tim pelaksana juga memberikan leaflet sebagai media penyuluhan yang diberikan kepada santri.
3. Langkah ketiga yaitu tim pelaksana melakukan monitoring dan evaluasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan cara memberikan kuesioner post test untuk menilai kembali tentang pemahaman santri mengenai upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Selain itu, tim pelaksana juga mengamati dan mengobservasi kelangsungan kegiatan ini bahwa selama proses kegiatan, santri memperhatikan dan menyimak setiap materi yang disampaikan. Selain itu, para santri juga aktif bertanya kepada pemateri sehingga proses kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan kondusif.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat menghasilkan beberapa hal sesuai dengan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana antara lain:

1. Hasil Pretest Pemahaman Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren Sebelum Penyuluhan

Pada proses ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner pre test yang diberikan sebelum penyuluhan diberikan kepada santri dan menunjukkan hasil, seperti yang terlihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Skor Rata-Rata Pemahaman Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pesantren Sebelum Penyuluhan

Variabel	Mean	SD	Minimum-Maksimum
Pemahaman	47,43	11,507	15-70

Sesuai dengan tabel diatas maka didapatkan skor rata-rata pemahaman santri mengenai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren sebelum diberikan penyuluhan yakni sebesar 47,43.

2. Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Area Lingkungan Pesantren

Kegiatan penyuluhan dilakukan untuk dapat meningkatkan kembali pemahaman santri terhadap upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren seiring dengan proses pembelajaran tatap muka yang sudah mulai aktif kembali. Tim pelaksana memberikan penyuluhan dengan tujuan menekankan kembali tentang pemahaman santri agar dapat ikut serta dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 yang dimulai dari kesadaran diri sendiri. Selain itu, tim pelaksana menggunakan media untuk menunjang kegiatan penyuluhan menggunakan leaflet dan power point. Kegiatan ini berjalan dengan kondusif yang ditunjukkan dengan para santri mengikuti seluruh pemaparan materi dengan seksama, aktif selama proses diskusi dan tanya jawab serta dapat memberikan umpan balik selama proses berlangsung seperti dapat memperagakan kembali mencuci tangan dan memakai masker yang tepat, seperti terlihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Penyuluhan Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Area Lingkungan Pesantren

Penggunaan masker menjadi salah satu tindakan yang dapat dilakukan untuk mencegah dan menurunkan transmisi penyebaran Covid-19. Saat ini tercatat bahwa menggunakan masker secara tepat berpotensi tinggi untuk menurunkan angka kematian akibat Covid-19 sebesar 24-65% (Eikenberry et al., 2020). Hasil ini menunjukkan menggunakan masker memberikan peluang yang tinggi sebagai upaya untuk mencegah dan mengurangi resiko penularan Covid-19 di masyarakat. Selain itu, mencuci tangan juga menjadi salah satu upaya pencegahan Covid-19 karena 98% proses penyebaran penyakit diperantai oleh kondisi kebersihan tangan. Mencuci tangan yang benar harus memakai sabun dan air mengalir sehingga dapat membunuh semua bakteri yang menempel ditangan (Nuryanti et al., 2021; Ruswanto et al., 2021). Tindakan ini tentunya merupakan perilaku yang mudah. Akan tetapi, pada dasarnya seluruh proses ini sangatlah tergantung kepada kesadaran diri individu tersebut.

3. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pemberian kuesioner yang dilakukan pada saat sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Berikut ini adalah hasil monitoring dan evaluasi yang didapatkan pada pengabdian masyarakat, seperti terlihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Skor Rata-Rata Pemahaman Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pesantren Sesudah Penyuluhan

Variabel	Mean	SD	Minimum-Maksimum
Pemahaman	74,14	4,660	65-85

Sesuai dengan tabel diatas didapatkan data bahwa skor rata-rata pemahaman santri tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren sesudah diberikan penyuluhan yakni sebesar 74,14. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata sesudah diberikan penyuluhan yakni sebanyak 26,71% dibandingkan dengan sebelum diberikan penyuluhan. Kemudian tim pelaksana melakukan uji

normalitas data untuk mengetahui distribusi data pemahaman normal atau tidak, seperti terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Lingkungan Pesantren Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Variabel	Kolmogorov Smirnov
Pemahaman_pretest	0,005
Pemahaman_posttest	0,000

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas didapatkan hasil bahwa kedua data tersebut memiliki nilai ρ value sebesar 0,005 dan 0,000 sehingga ρ value $\leq 0,05$. Dengan demikian data disimpulkan bahwa kedua data tersebut memiliki distribusi data yang tidak normal sehingga menggunakan analisa uji statistik alternatif yaitu Uji Wilcoxon, seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Analisis Uji Wilcoxon Pemahaman Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren Sebelum dan Sesudah Penyuluhan

Variabel	Median (Minimum-Maksimum)	ρ -value
Pemahaman_pretest	45 (15-70)	0,000
Pemahaman_posttest	75 (65-85)	

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan bahwa terdapat perbedaan nilai pemahaman santri tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren pada saat sebelum dan sesudah penyuluhan dengan nilai ρ -value yakni sebesar 0,000. Dari hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa metode penyuluhan sangatlah efektif dalam meningkatkan pemahaman santri di pesantren.

Pesantren menjadi salah satu lembaga pendidikan yang memiliki potensial mengalami penyebaran Covid-19 (Halimah, 2021). Selama di pesantren, santri tinggal di asrama sehingga intensitas berinteraksi dengan santri yang lain sangatlah tinggi. Keadaan ini sangatlah rentan dan menyulitkan bagi santri untuk dapat menjaga jarak yang menjadi bagian dari pelaksanaan protokol kesehatan. Situasi ini apabila tidak dicegah maka sangatlah beresiko dan berpotensi memicu proses penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren (Lina et al., 2021). Dengan demikian, untuk mencegah terjadinya situasi tersebut maka sangatlah diperlukan kegiatan pemberian penyuluhan kesehatan kepada santri.

Penyuluhan kesehatan yang diberikan kepada santri menjadi sarana utama yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kembali pemahaman dan kesadaran santri mengenai pencegahan Covid-19 sehingga dapat berpengaruh terhadap adanya perubahan perilaku pada individu tersebut. Selain itu, mengingat proses kegiatan pembelajaran di pesantren yang

telah aktif kembali sehingga menuntut para santri untuk dapat melakukan adaptasi dengan kebiasaan baru melalui penerapan protokol kesehatan selama melakukan aktifitas di pesantren (Nisa, 2020).

Dari hasil pengamatan selama proses kegiatan penyuluhan berlangsung, santri dapat menjelaskan kembali mengenai upaya pencegahan penyebaran Covid-19 dengan cara mencuci tangan sebelum dan sesudah kegiatan, memakai masker, menjaga jarak, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas. Selain itu, santri juga dapat memperagakan kembali cara mencuci tangan dan memakai masker yang tepat. Hasil ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman santri tentang pentingnya penerapan protokol kesehatan di lingkungan pesantren sebagai bentuk upaya pencegahan penyebaran Covid-19.

Dengan demikian, adanya kegiatan penyuluhan kesehatan ini dapat menjadi media penyebaran informasi kepada santri sehingga mendorong para santri untuk berperan aktif dan ikut serta dalam menekan angka kejadian dan penularan Covid-19 agar dapat menghindari munculnya kluster baru di area lingkungan pesantren (Widianto, 2021).

4. Kendala yang Dihadapi

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berlangsung ditemukan adanya kendala seperti dibatasinya jumlah santri yang mengikuti kegiatan ini sehingga waktu pelaksanaan pengabdian masyarakat terbagi menjadi dua gelombang. Dengan adanya kendala tersebut, maka solusi yang dapat disarankan untuk kegiatan pengabdian masyarakat selanjutnya adalah mengembangkan media penyuluhan menggunakan media audio visual sehingga seluruh santri dapat menerima semua informasi secara menyeluruh.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adanya terjadinya peningkatan pemahaman santri mengenai tindakan-tindakan pencegahan yang dapat dilakukan untuk meminimalisir penyebaran Covid-19 di area lingkungan pesantren ditunjukkan dengan adanya peningkatan nilai skor rata-rata yang sebelumnya 47,43 menjadi 74,14 sehingga terdapat peningkatan skor rata-rata sebanyak 26,71%. Saran untuk kegiatan pengabdian ini selanjutnya adalah diharapkan santri dapat menjadi role model di masyarakat sehingga dapat ikut serta dapat menekan proses penyebaran Covid-19 di lingkungan pesantren seiring dengan pembelajaran tatap muka yang kembali aktif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada mitra yaitu Pondok Pesantren Hafshawaty Zainul Hasan yang telah memberikan izin atas keberlangsungan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, G., Rahmah Fahriati, A., Okta Ratnaningtyas, T., Meitania Utami, S., Dwi Pratiwi, R., Adi Ismaya, N., Purnama Sari, F., Monja, T., Kania Rahsa Puji, L., & Ayu Sabrina, P. (2021). Covid-19 Prevention Education With the Health Protocol of 5M and the Importance of Multivitamins During Covid-19 Pandemic. *Jurnal Abdi Masyarakat*, 2(1), 133–139.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo. (2021). *Dinas Kesehatan Kabupaten Probolinggo. (2021). Update Situasi Covid-19 di Kabupaten Probolinggo. accessed <https://siagacovid19.probolinggokab.go.id/>. 2021.*
- Eikenberry, S. E., Mancuso, M., Iboi, E., Phan, T., Eikenberry, K., Kuang, Y., Kostelich, E., & Gumel, A. B. (2020). To mask or not to mask: Modeling the potential for face mask use by the general public to curtail the COVID-19 pandemic. *Infectious Disease Modelling*, 5, 293–308. <https://doi.org/10.1016/j.idm.2020.04.001>
- Harahap, E., & Halimah, N. (2021). Studi Eksploratif Ketahanan Pondok Pesantren Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(2), 94–130. <https://doi.org/10.31000/rf.v17i2.4900>
- Hayat, A. (2020). Minimalisasi Penyebaran COVID 19 Pada Lingkungan Pesantren, Sekolah dan Puskesmas Melalui Bantuan Alat Wastafel Portabel. *JURNAL TEPAT: Applied Technology Journal for Community Engagement and Services*, 3(2), 65–72. https://doi.org/10.25042/jurnal_tepat.v3i2.139
- Indah, C., & Widiyanto, F. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Cara Pencegahan Covid-19 Pada Siswa Di Pondok Pesantren Nurul Islam Bungo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2(1), 1–8. <https://online-journal.unja.ac.id/JPM/article/view/12025>
- Istiatin, Marwati, F. S., & AY, B. (2021). Sosialisasi Dan Edukasi Program Penanganan Dan Pencegahan Penyebaran Covid-19 Guna Meredam Kepanikan Sosial Di Wilayah Desa Gentan. *Budimas*, 03(02), 269.
- Kahfi, S., & Kasanova, R. (2020). Manajemen Pondok Pesantren Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Pondok Pesantren Mambaul Ulum Kedungadem Bojonegoro). *Pendidikan Berkarakter*, 3(1), 26–30.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). *Situasi Covid-19 Kumulatif. Diakses pada tanggal 14 Desember 2021. <https://www.kemkes.go.id/>.*
- Lina, N., Novianti, S., Setiyono, A., Setialesmana, D., Kesehatan, P., & Universitas, M. (2021). Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) pada Santri tentang Peningkatan Imunitas untuk Pencegahan. *Smart Society Empowerment Journal*, 1(3), 98–107.
- Luth, L., & Meriwijaya, M. (2021). Implementasi Kebijakan Pencegahan Dan Penanganan Covid-19 Di Pondok Pesantren Modern Selamat Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Kybernan: Jurnal Studi Kepemerintahan*, 4(1), 90–109. <https://doi.org/10.35326/kybernan.v4i1.1142>
- Nisa, D. F. (2020). Sosialisasi Menuju Penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru pada Santri Pondok Pesantren di Kabupaten Lumajang. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, 4(2)(2), 259–266.
- Nuryanti, S., Nurung, A. H., Herwin, H., Rusli, R., Zulkarnaen, I., & Hamsinah, H. (2021). Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Pondok Pesantren. *Jurnal Pengabdian Kedokteran Indonesia*, 2(2), 45–53. <https://doi.org/10.33096/jpki.v2i2.150>
- Ruswanto, Amin, S., Yuliana, A., Nofianti, T., Rahayuningsih, N., Rahmiyani, I., Lestari, T., Zustika, D. S., Alifiar, I., Suhendy, H., Fathurahman, M., Pratita, A. T. K., Nurviana, V., Pebiansyah, A., & Priatna, M. (2021). Penyuluhan Covid-19 dan Workshop Pembuatan Hand Sanitizer di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada*

Masyarakat), 5(1), 87–94.

- Siregar, R., Gulo, A. R. B., & Sinurat, L. R. E. (2020). Edukasi Tentang Upaya Pencegahan Covid-19 Pada Masyarakat di Pasar Sukaramai Kecamatan Medan Area Tahun 2020. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(September), 191–198. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/1490>
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>